



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 April 2020

Halaman: 1

► VIRUS CORONA

Pulang Hajatan, Warga Wonosari Positif Covid-19

Sunartono & David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Warga Kecamatan Wonosari, Gunungkidul dinyatakan positif Covid-19 setelah pulang dari hajatan di salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah. Pasien yang dilabeli Kasus 58 itu berjenis kelamin perempuan dengan usia 75 tahun itu kini dirawat di rumah sakit.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih pada Selasa (14/4) total pasien positif Covid-19 di DIY bertambah enam orang, sedangkan satu pasien sembuh.

Ia menambahkan dari enam pasien tersebut pasien di Wonosari sebelumnya sempat pulang dari hajatan dari Jawa Tengah.

Kemudian Kasus 57, warga Danurejan, Jogja, sesuai bepergian dari Jakarta, Kasus 59 dan 60, keduanya warga Ngaglik, sesuai kontak dengan PDP yang saat ini sedang di-tracing oleh Dinas Kesehatan Sleman.

Sedangkan pasien Kasus 61, warga Ngaglik, Sleman, dan Kasus 62, warga Gamping, terdeteksi habis kontak dengan pasien positif Covid-19.

"Untuk Kasus 58 kami memberikan notifikasi pada Jateng [karena habis hajatan dari Jawa Tengah]," katanya.

Dengan bertambahnya enam pasien itu total ada 61 pasien positif Covid-19 di DIY per Selasa. Berty menambahkan penambahan pasien paling banyak berasal dari Sleman yakni empat pasien, serta warga Gunungkidul dan Kota Jogja masing-masing satu pasien.

Penambahan itu terdiri atas Kasus 57 dengan identitas perempuan usia 53 tahun, warga Danurejan, Kota Jogja.

WASPADA CORONA

► Halaman 6

Pulang Hajatan,...

Kasus 58, seorang perempuan, 74 tahun, warga Wonosari, Gunungkidul, Kasus 59 dengan identitas perempuan usia 27 tahun, warga Ngemplak, Sleman.

Kemudian Kasus 60 jenis kelamin laki-laki, 50 tahun, warga Ngaglik, Sleman. "Serta Kasus 61, seorang perempuan, 54 tahun warga Ngaglik, Sleman dan Kasus 62 dengan identitas laki laki, 54 tahun, warga Gamping, Sleman," ungkapnya.

Ia menambahkan selama masih ada keterkaitan langsung dengan kasus positif yang diperoleh dari kasus impor belum bisa dikatakan transmisi lokal. Selain itu, perlu dilihat hasil penyelidikan epidemiologi dari pelaksana *tracing* di Dinkes kabupaten kota. Berdasarkan Pasal 4 ayat 4 PMK No.9/2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) disebutkan transmisi lokal ditentukan berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi telah terjadi penularan generasi kedua ke generasi ketiga. "Kalau kasus positif impor menularkan kepada seseorang, baru dua generasi. Selain itu harus dengan kajian epidemiologi siapa menularkan ke siapa. Dinamika penularannya harus jelas," ucapnya.

Berty menambahkan pasien positif dinyatakan sembuh ada satu pasien yaitu Kasus 47 dengan identitas laki laki, usia 29 tahun warga Sleman. Hingga Selasa (14/4) jumlah PDP sebanyak 547 orang, sebanyak 145 di antaranya

menjalani perawatan, 213 dinyatakan negatif dan 273 menunggu hasil laboratorium. "Jumlah total ODP 3.439 orang," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty mengatakan, ada penambahan kasus positif di Bumi Handayani menjadi tiga orang. Meski ada tambahan kasus, dua pasien positif sudah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang untuk menjalani karantina mandiri selama 14 hari.

Pertambahan kasus tidak hanya untuk pasien positif. Pasalnya, kematian untuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di Gunungkidul juga ikut bertambah. Total hingga Selasa siang sudah ada sembilan PDP yang meninggal dunia. Adapun rinciannya, tiga kasus berasal dari Kecamatan Ponjong, sedangkan untuk Wonosari, Semanu dan Karangmojo masing-masing ada dua kasus.

"Untuk PDP yang meninggal pemakamannya menggunakan standar Covid-19. Hal ini dilakukan sesuai dengan standarisasi dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, untuk antisipasi karena PDP yang meninggal belum diketahui statusnya apakah positif Corona atau belum," katanya.

Total hingga saat ini PDP di Gunungkidul berjumlah ada 46 orang dan enam di antaranya masih dirawat di rumah sakit. Sementara itu, jumlah Orang Dalam Pemantauan mencapai 929 orang,

tiga di antaranya masih dirawat. "Untuk pengambilan spesimen ada 21 orang. Adapun hasilnya, tiga dinyatakan positif, 16 negatif. Sedangkan lima lainnya masih dalam proses uji lab," katanya.

Kasus Meninggal

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat hingga Selasa, pasien yang meninggal akibat Covid-19 bertambah 60 kasus sehingga total 459 orang yang meninggal dunia, sedangkan yang sembuh menjadi 426 orang dan total positif sebanyak 4.839 kasus.

"Kami sangat berduka dengan masih adanya saudara-saudara kita yang meninggal karena Covid-19. Hari ini [kemarin] kami mencatat jumlahnya sudah merata hampir semua provinsi ada dan kami yakini akan bertambah," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB di Jakarta, Selasa.

Yuri menjelaskan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif bertambah 282 kasus, pasien sembuh bertambah 46 orang sementara yang meninggal bertambah 60 kasus. "Ini keprihatinan yang sangat mendalam bagi negara dan kita tidak mungkin lagi berdiam diri tidak melanjutkan pekerjaan yang besar ini dan tidak semakin merapatkan barisan untuk bergotong royong," katanya.

(JIBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005